

PEMBELAJARAN QAWAID BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE LANGSUNG PADA SISWA KELAS VIII MTS AT-TARBIYAH ISLAMİYAH KOLAKA

Verawati Ramdani^{1,*}, Beti Mulu², & Abdul Azis³

¹ Mahasiswi Prodi PBA, FTIK, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

³ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

Email: verawatiramdani2611@gmail.com^{1,} betimulu@yahoo.com²
nawranaya@gmail.com³

Abstract

This article describes how the applying and the success factors of the Direct Method in Learning Arabic Rules for Grade VIII students of Madrasah Tsanawiyah At-Tarbiyah Islamiyah Kolaka. This research using qualitative methods with a phenomenological approach, and the data collected through interviews and documentation. The results of the study show: 1). The application of the Direct Method in Learning Arabic Rules is applied in their daily lives so that the VIII grade students get used to it and accelerate the acquisition of Arabic language skills. 2). Factors supporting the success of the direct method in the rules of learning Arabic, include: (1) from the students' point of view; (2) from the students' learning methods; (3) from the effective teacher; (4) from the terms of discipline; (5) from an environmental perspective; The results of the research prove that the application of the direct method in learning Arabic rules gives more significant results in the acquisition of Arabic as a second language (b2) which is easily understood by VIII grade students of Madrasah Tsanawiyah At-Tarbiyah Islamiyah Kolaka.

Keywords: *The Direct Method, Arabic. Qawaid.*

Abstrak

Artikel ini mendeskripsikan tentang cara-cara penerapan dan faktor-faktor keberhasilan Metode Langsung dalam Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah At-Tarbiyah Islamiyah Kolaka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, data penelitian yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan : 1). Penerapan Metode Langsung dalam Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab, diterapkan dalam keseharian mereka sehingga membuat siswa VIII terbiasa dan mempercepat pemerolehan kemampuan berbahasa Arab. 2). Faktor-faktor penunjang keberhasilan metode langsung dalam Qawaid pembelajaran bahasa Arab, antara lain : (1) dari sisi siswa sendiri; (2) dari sisi metode pembelajaran siswa; (3) dari sisi guru pengampuh; (4) dari sisi kedisiplinan; (5) dari sisi lingkungan;. Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan metode langsung dalam pembelajaran qawaid Bahasa Arab memberikan hasil yang lebih signifikan dalam pemerolehan Bahasa Arab sebagai Bahasa kedua (b2) yang mudah difahami oleh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah At-Tarbiyah Islamiyah Kolaka.

Kata kunci: Metode Langsung, Bahasa Arab. Qawaid.

(Badan naskah setelah abstrak mengikuti ukuran dalam template ini)

PENDAHULUAN

Tata bahasa (sintaksis) Arab adalah cabang linguistik bahasa Arab yang membahas tentang pembentukan kata dan pembentukan kalimat serta aturan-aturan yang berkaitan dengan pembentukannya. Aturan-aturan bahasa Arab ini disebut qawaid, sintaksis (nahwu) dan morfologi (sharaf)(Imaluddin Sukamto; Dkk 2007).

Sintaksis adalah ilmu yang mempelajari pembentukan kalimat, yaitu ilmu yang mencari kaidah-kaidah sintaksis dan asal-usul pembentukan kalimat, dengan tujuan untuk menentukan kedudukan kata-kata dalam kalimat dan sifat-sifat yang akan diperolehnya (Ghalayin 2005), sharf adalah ilmu yang berupaya mengubah asal mula suatu kata, ke kasus lain, hingga makna yang diperlukan darinya tercapai dalam kalimat (Razin and Razin 2017). Qawaid adalah aturan di mana setiap kata dikenal di dalam kalimat, akhir kata, dan bagaimana kata itu diungkapkan.

Berangkat dari hasil pengamatan penulis melalui PLP I yang dilakukan 27 Juli 2020 sampai dengan 25 Agustus 2020 pada Pesantren At-Tarbiyah Islamiyah Kolaka yang memiliki madrasah tsanawiyah dan madrasah aliyah. Penulis menemukan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah menggunakan metode Langsung dan penulis telah melakukan wawancara informal (tidak terstruktur) pada guru Bahasa Arab, Kepala Sekolah dan beberapa siswa madrasah tsanawiyah. Kemudian penulis menemukan keberhasilan dalam penerapan metode langsung dan beberapa faktor penunjang keberhasilan pada siswa kelas VIII Madrasah tsanawiyah At-Tarbiyah Islamiyah Kolaka yang tidak terdapat pada salah satu Madrasah di Kolaka. Sehingga menyebabkan kurangnya minat para siswa dalam pembelajaran qawaid Bahasa Arab pada madrasah tersebut.

Maka dengan ini penulis memutuskan untuk mengambil judul penelitian **Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab Menggunakan Metode Langsung pada Siswa Kelas VIII Madrasah At-Tarbiyah Islamiyah Kolaka** yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan dan beberapa faktor penunjang keberhasilan dalam metode langsung yang ada di Madrasah Tsanawiyah At-Tarbiyah Islamiyah Kolaka dan semoga menjadi rujukan pembelajaran yang akan diikuti oleh para pengajar Bahasa Arab.

Meskipun pada awalnya peneliti hendak mengambil objek pada siswa kelas VII namun pada waktu penelitian yang bersamaan dengan kenaikan kelas, maka peneliti mengubah objeknya dari siswa kelas VII menjadi objek penelitian pada siswa kelas VIII Madrasah At-Tarbiyah Islamiyah Kolaka dengan seizin dosen pembimbing.

METODE

Jenis penelitian ini termasuk deskriptif kualitatif. Lokasi yang diambil yaitu di MTs Swasta At-Tarbiyah Islamiyah Kolaka kecamatan Kolaka kabupaten Kolaka yang beralamat di Jl. Dg. Pasau. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah) maka pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dilakukan oleh pihak terkait yaitu Guru Bahasa Arab dan siswa/i kelas VIII. dalam penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan 3 tahap analisis data, yaitu, Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data (Data Display, Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion drawing and verification)

Metode memuat informasi mengenai macam atau sifat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, dan metode analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Metode Langsung dalam Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII Madrasah At-Tarbiyah Islamiyah

Metode langsung merupakan tatacara yang dilalui untuk menggapai suatu tujuan yang menekankan pada pemakaian bahasa yang dipelajari serta tidak diperbolehkan menggunakan bahasa ibu (B2) (Maksum 2021). Dalam menerapkan metode langsung adalah guru menggunakan Bahasa Arab sebagai pengantar pembelajaran serta tidak sedikitpun guru menggunakan bahasa ibu, bila ada kesusahan dalam mengartikan maka guru menggunakan kombinasi Bahasa Inggris dalam mengartikan maksud yang dituju. Dengan mempelajari Bahasa Arab, siswa akan dapat berkomunikasi seperti pemilik Bahasa. Agar mencapai tujuan tersebut maka siswa harus melakukan banyak latihan berupa kata dan kalimat yang disertakan maknanya tanpa harus menggunakan bahasa ibu (B2). Adapun penjelasan maksud dari kata atau kalimat akan diberikan melalui gerakan, mimik wajah, peragaan, dan sebagainya.

Untuk menerapkan metode langsung dalam pembelajaran qawaid Bahasa Arab, kita perlu melihat konsep dasar metode ini sebagaimana dijelaskan diatas. Langkah-langkah berikut (Effendy 2009) merupakan contoh penerapan metode langsung yang sering digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab, namun penggunaan selanjutnya diserahkan kepada pengajar sesuai situasi dan kondisi, dengan catatan tidak bertentangan dengan konsep dasar metode ini. Secara umum langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan, memuat berbagai hal yang berkaitan dengan materi yang akan disajikan baik berupa apresesi atau tes awal tentang materi atau yang lainnya.
- 2) Guru memberi materi berupa dialog-dialog pendek yang ringan dengan bahasa arab yang biasanya digunakan secara berulang-ulang.
- 3) Guru memulai penyajian materi secara lisan, mengucapkan satu kata dengan menunjuk benda atau gambar, memperagakan sebuah gerakan atau mimik wajah. Pelajar menirukan berkali-kali sampai benar pelafalannya dan faham maknanya.
- 4) Pelajar diarahkan untuk disiplin menyimak dialog-dialog tersebut, lalu meniru dialog-dialog yang disajikan sampai lancar.
- 5) Para pelajar dibimbing menerapkan dialog-dialog itu dengan teman-temannya secara bergiliran. Pelajar yang sudah maju diberi kesempatan untuk mengadakan dialog lain yang dianalogikan dengan contoh yang diberikan oleh guru.
- 6) Qawaid Bahasa Arab diberikan bukan dengan menganalisa ilmu nahwu, melainkan dengan memberikan contoh-contoh secara lisan yang sedapat mungkin menarik perhatian pelajar untuk percakapan di atas ada pola muftadakh-khobar atau menggunakan pola syifah-maushuf.
- 7) Sebagai penutup, jika diperlukan, evaluasi akhir berupa pertanyaan-pertanyaan dialog yang harus dijawab oleh pelajar sebagaimana pola-pola dialog diatas. Pelaksanaannya bisa individual atau kelompok tergantung situasi dan kondisi.

Menurut (Yayat Hidayat 2016) karena penekanan metode ini pada aspek yang benar, maka memerlukan hal-hal berikut:

- 1) Materi pengajaran pada tahap awal berupa latihan syafawiyah.
- 2) Materi dilanjutkan dengan latihan menuturkan kata-kata sederhana (kalām), baik kata benda atau kata kerja (fi'il) yang sering didengar oleh siswa.
- 3) Materi dilanjutkan dengan latihan penuturan kalimat sederhana dengan menggunakan Bahasa Arab yang merupakan aktifitas siswa sehari-hari.

- 4) siswa diberikan kesempatan untuk berlatih dengan cara tanya jawab dengan guru atau sesama siswa.
- 5) Materi bacaan harus disertai diskusi dengan bahasa Arab, baik dalam menjelaskan makna yang terkandung di dalam bahan bacaan ataupun jabatan setiap kata dalam kalimat.
- 6) Materi gramatika diajarkan di sela-sela pengajaran, namun tidak secara mendetail.
- 7) Materi menulis diajarkan dengan latihan menulis kalimat sederhana yang telah dikenal/diajarkan pada peserta didik.
- 8) Selama proses pengajaran hendaknya dibantu dengan alat peraga/media yang memadai.

Teknik penerapan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab sangat banyak dan bervariasi. Karena metode langsung menekankan adanya dan menuntut pembelajaran bahasa Arab dengan aktif, maka secara otomatis anak didik juga terlibat langsung dan lebih proaktif dikarenakan sang guru menjadi pengarah, fasilitator dan mediator.

Pada dasarnya pembelajaran qawaid Bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Swasta At-Tarbiyah Islamiyah Kolaka tidak jauh berbeda dengan pembelajaran qawaid Bahasa Arab di sekolah-sekolah pada umumnya. Pembelajaran qawaid Bahasa Arab dengan metode langsung pada setiap hari rabu selama 1,5 jam. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh ustadzah Masnawati S,Pd., adapun siswa yang diajar adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Swasta At-Tarbiyah Al-Islamiyah Kolaka. Adapun prosedur penerapannya mengikuti langkah-langkah berikut:

1) Pembelajaran qawaid muftada'-khabar (المبتدأ والخبر)

The image shows two pages from an Arabic textbook. The left page is titled 'الدرس الثالث (3)' and contains a list of words and phrases with corresponding illustrations. The right page is titled 'تمارين' and contains a list of words and phrases for a matching exercise.

Page 14 (Left):

بيت : البيت
قلم : القلم
جمل : الجمال
القلم مكسور.
الباب مفتوح.
الولد جالس، والدرس واقف.
(1) الكتاب جديد والقلم قديم.
(2) أخبار صغير والحصان كبير.
(3) الكرسي مكسور.
(4) المبدل وسخ.
(5) الماء بارد.
(6) القمر جميل.
(7) البيت قريب والمسجد بعيد.
(8) الحجر ثقيل والورق خفيف.
(9) الليل حار.
(10) القميص نظيف.

Page 15 (Right):

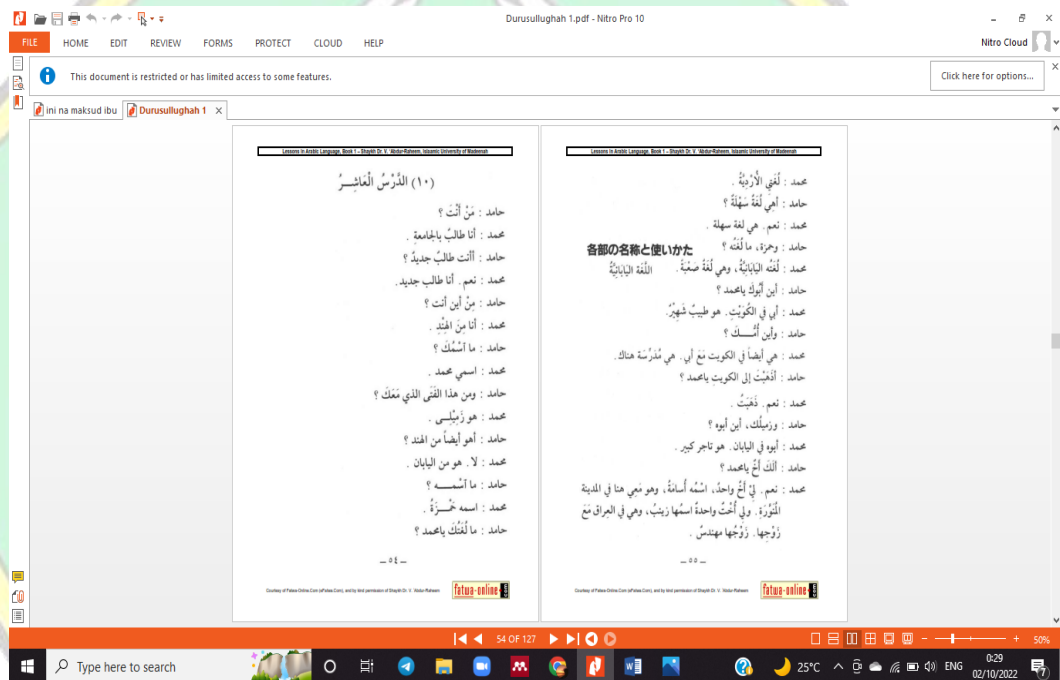
تمارين
(1) اقرأ واكتب مع ضبط أواخر الكلمات :
مسجد. المسجد. الماء. ماء. البيت. باب. قلم. القلم.
الكلب. كلب. قميص. ولد. الحجر. الولد. حار. الحمار.
الحصان. حصان.
(2) اقرأ واكتب :
(1) المكتب مكسور.
(2) المدرسة جديدة.
(3) القميص وسخ.
(4) الليل بارد.
(5) المسجد مفتوح.
(6) الحجر كبير.
(7) الليل بارد والماء حار.
(8) الإمام جالس والدرس واقف.
(9) القمر بعيد.
(10) المبدل نظيف.
(3) املأ الفراغ فيما يلي بوضع الكلمة المناسبة من الكلمات التالية :
جميل. وسخ. مكسور. حار. ثقيل. خفيف.
(1) الحجر
(2) الباب
(3) القمر
(4) الورق
(5) المبدل
(6) الليل

Langkah-langkahnya :

- ✓ Guru membuka pembelajaran dengan menggunakan Bahasa Arab sebagai pengantar.
- ✓ Seluruh siswa diminta untuk melihat buku dan memperhatikan gambar dengan baik.
- ✓ Guru mulai membacakan seluruh kalimat dan siswa diminta untuk memperhatikan.

- ✓ Seluruh siswa menyimak dan memperhatikan kalimat yang dibacakan.
- ✓ Guru meminta seluruh siswa membaca serentak kalimat secara berulang ulang-ulang dengan aba-aba 'ulangi setelahku'.
- ✓ Guru mendemostrasikan benda-benda kongkret atau dengan perbuatan untuk menjelaskan makna kalimat.
- ✓ Disela-sela pelajaran, guru menjelaskan mengenai qawaid muftada' khabar.
- ✓ Seluruh siswa diminta untuk membuat kalimat dalam pola mubtada' khabar.
- ✓ Guru meminta seluruh siswa untuk menulis dan mengerjakan soal latihan.
- ✓ Seluruh siswa diminta untuk memberikan seluruh harakat yang benar pada soal latihan.
- ✓ Guru memilih secara acak siswa yang akan ditunjuk untuk membacakan hasil latihannya.

2) Pembelajaran percakapan (الحوار) dalam qawaid Na't Man'ut (النعته المنعوت)



Langkah-langkahnya :

- ✓ Seluruh siswa diminta berdiri dan menutup bukunya.
- ✓ Guru membagi seluruh siswa menjadi dua kelompok, yaitu A-B.
- ✓ Guru membacakan kalimat yang diiringi oleh seluruh siswa.
- ✓ Dua orang siswa ditunjuk secara acak untuk memimpin kelompoknya dan membacakan hiwar di depan teman-temannya.
- ✓ Guru meminta setiap kelompok untuk menentukan kalimat na'at man'ut pada hiwar yang mereka bacakan.

Dari hasil pengamatan observasi diatas, peneliti menemukan bahwa dalam penerapan metode langsung pada pembelajaran qawaid Bahasa Arab yaitu guru memberikan contoh-contoh kalimat yang dapat dilihat dan disentuh oleh seluruh siswa, seperti hal-hal yang terdapat di dalam kelas. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap penerapan metode langsung dalam pembelajaran qawaid Bahasa Arab pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah At-Tarbiyah Islamiyah Kolaka, guru meminta seluruh siswa membuat kalimat

dengan pola qawaid Bahasa Arab tertentu yang berkaitan dengan ruangan kelas atau lingkungan sekolah dengan

2. Faktor-faktor Penunjang Keberhasilan Metode Langsung dalam Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII

Di sekolah yang menjadi ketentuan suatu proses belajar mengajar lebih jelas dan terukur dengan suatu metode dan teknik yang telah ditentukan, yaitu melalui proses evaluasi dan analisisnya. Dianggap berhasil apabila daya serap tinggi baik secara perorangan maupun kelompok dan perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dipahami bahwa penunjang keberhasilan metode langsung dalam pembelajaran qawaid Bahasa Arab meliputi :

1) Kemampuan dasar siswa

Kemampuan dasar siswa dalam berbahasa adalah fase kemahiran mendengar, kemudian diikuti ke tahap fase meniru apa yang dia dengar. Pada kedua fase mendengar dan meniru inilah, proses pemerolehan berbahasa anak tumbuh dan berkembang. Bila proses mendengar dan meniru pada anak terjadi dengan frekuensi yang lama dan sering, maka kemampuan berbahasa atau berbicaranya akan tumbuh dengan pesat (Tajuddin, n.d.).

2) Peranan Guru Pengampuh Matapelajaran

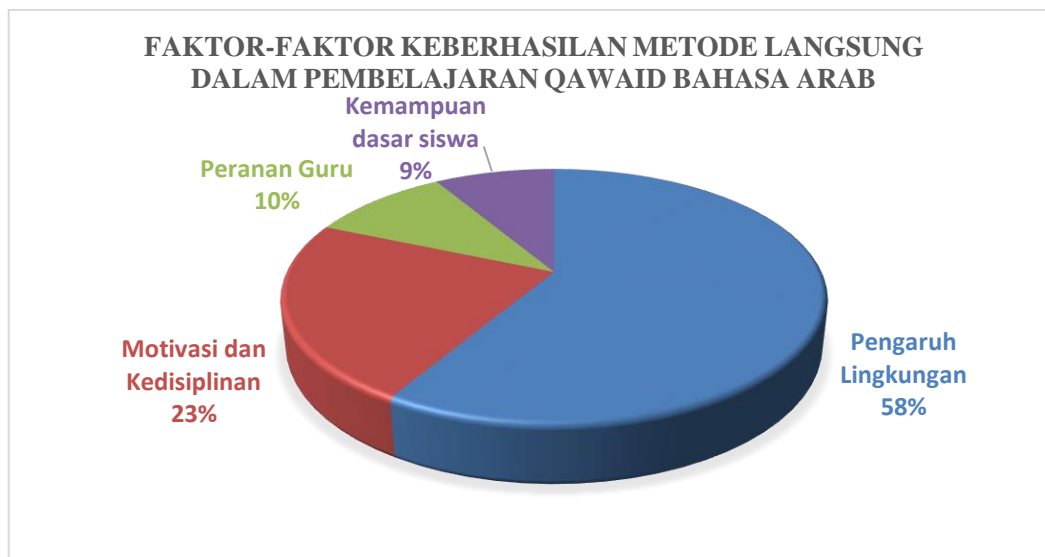
Tugas guru Bahasa bahasa meliputi tiga hal, yaitu (Mansoer Pateda 2011): mengembangkan kompetensi komunikasi, mengembangkan kompetensi linguistik, dan mengembangkan kompetensi personal. Guru berperan sebagai fasilitator sekaligus pengawas dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta selalu melatih seluruh siswa dalam berbahasa Arab melalui evaluasi dan analisa atau menggunakan peragaan dan media pembelajaran guna memberikan makna yang dimaksud baik berupa tulisan ataupun lisan.

3) Pengaruh Lingkungan

Belajar bahasa yang efektif adalah membawa peserta didik kedalam lingkungan bahasa yang dipelajari. Dengan lingkungan tersebut setiap peserta didik akan di “paksa” untuk menggunakan bahasa tersebut, sehingga perkembangan penguasaan bahasa yang dipelajarinya relative lebih cepat dibandingkan dengan mereka yang tidak ada di lingkungan bahasa tersebut. Hal ini karena lingkungan akan membuatnya terbiasa menggunakan suatu bahasa secara terus menerus untuk menyampaikan maksud dan tujuan dalam hatinya (Hermawan 2014).

4) Motivasi Belajar Bahasa Arab

Motivasi lazim diartikan sebagai hal yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Maka untuk keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab, siswa seharusnya dibimbing agar mempunyai dorongan untuk belajar. Karena tanpa adanya kemauan, tidak mungkin tujuan pembelajaran bisa tercapai. Motivasi itu hanya muncul dalam diri siswa (intrinsik) manakala mereka merasa membutuhkannya (*need*) (Dra. Beti Mulu 2011).



Gambar 1. Faktor Penunjang Keberhasilan Metode Langsung

Gambar 1 tersebut merupakan gambaran dari hasil wawancara peneliti terhadap siswa kelas VIII dan guru pengampuh, serta hasil observasi keseluruhan dalam lingkungan MTs Swasta At-Tarbiyah Islamiyah Kolaka yang memang menerapkan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris sebagai Bahasa keseharian seluruh siswa dalam berkomunikasi dari bangun tidur hingga hendak tidur.

Dengan adanya kebijakan dalam penerapan metode langsung yang konsisten dan disiplin, dampak yang dirasakan seluruh siswa dalam pembelajaran bahasa asing sangat membantu dan melatih mereka untuk mempercepat pemerolehan berbahasa Arab dalam kurun waktu yang tidak begitu lama.

SIMPULAN

Setelah menganalisis data-data yang terkumpul melalui wawancara dan dokumentasi pada penelitian ini, secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Langsung dalam Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab Siswa Kelas VIII

Mengenai penerapan Metode langsung dalam pembelajaran kaidah Bahasa Arab bervariasi, yaitu guru menggunakan dua Bahasa dalam pembelajaran Bahasa Arab, siswa diberikan contoh kalimat yang mudah mereka mengerti untuk mempelajari kaidah Bahasa Arab, guru menunjukan benda-benda disekitar kelas dan sekolah, guru mengajak siswa berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab setiap hari. Metode langsung juga benar-benar diterapkan dalam keseharian mereka sehingga membuat siswa VIII terbiasa dan mempercepat pemerolehan kemampuan berbahasa Arab karena Madrasah Tsanawiyah At-Tarbiyah Islamiyah Kolaka.

2. Faktor-faktor Penunjang Keberhasilan Metode Langsung dalam Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII

Faktor-faktor keberhasilan metode langsung dalam kaidah pembelajaran bahasa Arab, antara lain : (1) dari sisi siswa sendiri; (2) dari sisi metode pembelajaran siswa; (3) dari sisi guru pengampuh; (4) dari sisi kedisiplinan; (5) dari sisi lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad HP & Alek Abdullah. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Al-Ghalayain, Musthafa. 2005. *Jami'ud Durus Al-'arabiyah Jilid 1*. Beirut: Darul al- Kutub al- 'Ilmiyah.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Madkhal Ila Thuruq Ta'lim Al-Lughah Al-Ajnabiyah*. Ujung Pandang: Al-Ahkam.
- Astuti, Widi; Fathoni, Muhammad; Salamah, Ummu. 2019. "Thariqoh Mubasyiroh." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 2*: 63–80.
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dra. Beti Mulu, M.Pd.I. 2011. *PEMBELAJARAN BAHASA ARAB: Teori Desain Materi Metode Dan Media*. Kendari: LPSK Quantum.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *طريقة تعليم اللغة العربية*. Cetakan 4. Malang: misykat 2009: Kinara Jombang.
- . 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fachrurrazi, Aziz. 2000. *Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta Timur: Bania Publishing.
- Fajrin, Ria Meri; Walfajri, Walfajri; Khotijah, Khotijah. 2020. "Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab." *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 10 (2): 342. <https://doi.org/10.22373/ls.v10i2.8834>.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi, Dan Teori Pembelajaran*. Garudhawaca.
- Gunawansyah, Nurillah Mutmainnah. 2021. "Efektivitas Penggunaan Thariqah Mubasyarah Dalam Mengatasi Rendahnya Maharah Kalam Pada Materi Bahasa Arab Siswa Kelas X Man 1 Kota Bima" 5.
- Hasna Qonita Khansa. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*. Malang: UIN-Maliki Press. prosiding.arab-um.com.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kuswardono, Singgih. 2013. *Sosiolinguistik Arab*. Edited by Dapur Buku. Jakarta.
- Maksum, Muh Nur Rochim. 2021. "Realizing Democratic Education Through The Development Of Pesantren Education Process." *Jurnal Studi Islam* 22.
- Mansoer Pateda. 2011. *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung: Angkasa.

- Moeloeng, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Abu Bakar. 1996. *Ilmu Nahwu: Teori Praktis Untuk Menguasai Tata Bahasa Arab*. Surabaya: Karya Abditama.
- Muhammad Albaqani Yusuf. 2001. قاموس التلميذ. دار الفكر.
- Mulyanto, Sumardi. 1979. *Pengajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nuha, Ulin. 2013. *Buku Lengkap Kaidah-Kaidah Nahwu*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Razin, Abu, and Ummu Razin. 2017. *Ilmu Sharaf Untuk Pemula*. Jakarta: Maktabah BISA.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sari, Alvia Putri Prima. 2020. "أفكار وجهود د. هدايات في خدمة اللغة العربية بإندونيسيا." *Doctoral Thesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamto, Imanududdin, and Dkk. 2007. *Tata Bahasa Arab Sistematis*. Yogyakarta: Nurma Media Idea.
- Surachmad, Prof. Dr. Winarno. 1961. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: C.V. Jemmars.
- Surakhmad M.Sc, Prof. Winarno. 1980. *Cara Belajar Di Unrversitas*. Bandung: Jenmars.
- Syamsuddin, Ibrahim. 2009. مرجع التلميذ في قواعد النحوى. Mesir-Rabath: دار الكتب المعلمية.
- Tajuddin, Shafaruddin. n.d. "PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TINGKAT SEKOLAH DASAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA." *Jurnal Parameter* 29 N0. 2.
- Tsabirin, Muhammad. 2017. "تطبيق الطريقة المباشرة في مدّات الحوار في المدرسة العلية الإسلامية الطنّية" *Lisanuna* 1: 1–24.
- Weni Sainur Mulyani, Fachrur Razi, Agus Mulyana. 2021. "Pengaruh Penggunaan Thariqah Mubasyarah Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII Di Sekolah Qur'an Indonesia Megamendung" 2 nomor 1.
- Yayat Hidayat. 2016. "Studi Prinsip Dasar Metode Pengajaran Bahasa Arab," <http://arabicforall.or.id/metode/studi-prinsip-das>.
- Zulhanan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.